

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). E.Mulyasa (2009, hlm. 11) memaparkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat didefinisikan sebagai suatu upaya mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Stringer (1996, hlm. 9) mengartikan penelitian tindakan sebagai “*disciplined inquiry (research) which seeks focused efforts to improve the quality of people’s organizational, community and family lives*”. Beberapa keadaan dan alasan yang melatarbelakangi hadirnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu metode penelitian salah satunya adalah ada kebutuhan untuk segera dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang pada sisi lain penelitian formal tidak bisa memenuhi kebutuhan ini. Berdasarkan alasan tersebut, dalam hal ini PTK bergerak secara berjarak, bahkan melebur dengan pembelajaran secara kasuistis dan lokal.

Sementara itu E. Mulyasa (2009, hlm. 36) mengemukakan bahwa berbagai karakteristik PTK sebagai berikut. (1) Berawal dari permasalahan guru yang berhubungan dengan pembelajaran; (2) bertujuan meningkatkan kinerja serta memperbaiki masalah; (3) fleksibel dan adaptif; (4) kolaboratif dan partisipatif; (5) *self-evaluatif*; (6) fokus penelitian pada pembelajaran; (7) kooperatif; (8) PTK mengembangkan pemberdayaan, demokrasi, keadilan, kebebasan, dan kesempatan partisipatif; dan (9) mengembangkan suatu model pembelajaran baik sebagian maupun menyeluruh. Maka dari itu, Penelitian Tindakan Kelas lahir dari sebuah masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar di kelas. PTK ini bertujuan untuk memecahkan masalah nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Dalam setiap siklusnya terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan minimal dua siklus. Siklus pertama dilakukan berdasarkan studi pendahuluan. Siklus kedua dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Begitu seterusnya sampai masalah yang timbul bisa diatasi atau terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan.

## **B. Desain Penelitian**

Berikut akan dipaparkan mengenai 4 proses mendasar dalam Penelitian Tindakan Kelas menurut Kunandar (2012, hlm.71).

### 1. Penyusunan Rencana

Tahap utama dalam penelitian ini adalah perencanaan. Perencanaan disusun berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan untuk menemukan masalah dalam pembelajaran. Studi pendahuluan dibutuhkan untuk menyusun rencana siklus I, sedangkan perencanaan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I dan begitu seterusnya tahap perencanaan dilakukan sampai penelitian tersebut mencapai tujuan.

### 2. Tindakan

Tahap selanjutnya adalah tindakan. Tindakan merupakan implementasi segala sesuatu yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Bentuk dari tindakan tersebut adalah kegiatan belajar mengajar yang sudah diatur sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan oleh penulis.

### 3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Maka dari itu, observasi dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung di kelas.

### 4. Refleksi

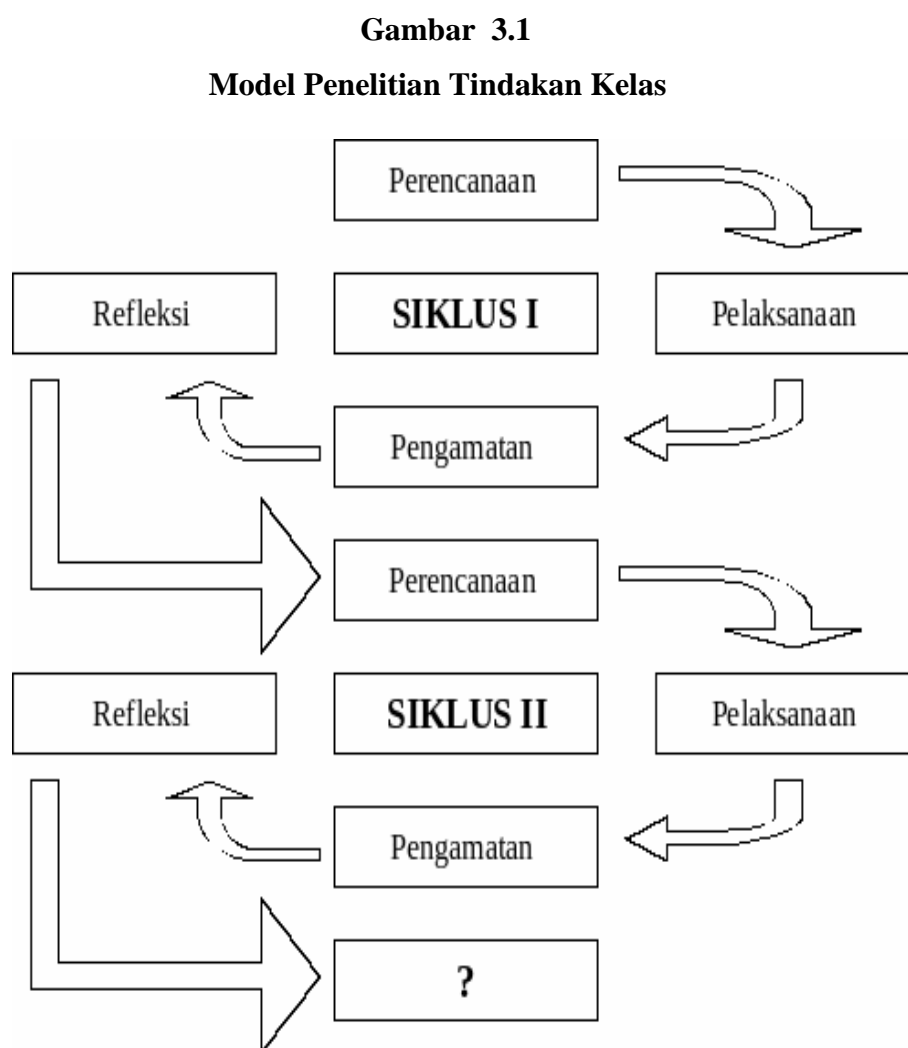
DEBY TICHA ATIKANDARY, 2015

*UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap terakhir dalam PTK adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi ini akan dijadikan acuan untuk melakukan perencanaan pada siklus berikutnya.

Desain penelitian ini mengadopsi model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2010). Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Desain penelitian PTK dalam penelitian ini dengan alur kegiatan sebagai berikut :



DEBY TICHA ATIKANDARY, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, dkk, 2010, hlm. 16)

## C. Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas X-E MAS Sirnamiskin. Jalan KH. Wahid Hasyim No 424-433 Bandung. Peneliti mengambil lokasi ini karena pertimbangan jarak sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti dan juga sekolah tersebut menggunakan kurikulum KTSP yang sesuai dengan penelitian peneliti.

### 2. Subjek Penelitian

Penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini berfokus pada penerapan metode mind *mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi. Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung. Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-E. Siswa yang berada di kelas ini berjumlah 26 orang dengan 15 orang perempuan dan 11 orang laki-laki.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Siswa X-E**

| NO | NAMA SISWA          | P/L |
|----|---------------------|-----|
| 1  | Agy Rizwalil        | L   |
| 2  | Andini Sukma Dewi   | P   |
| 3  | Anni Robianti       | P   |
| 4  | Annisa Aulia Rahman | P   |
| 5  | Asep Rudi           | L   |
| 6  | Deria Refania       | P   |
| 7  | Dicky Aprian        | L   |
| 8  | Emil M. Rival       | L   |
| 9  | Firna Almaida       | P   |
| 10 | Hilamanul Arifin    | L   |
| 11 | M. Yasin Nur Hakim  | L   |
| 12 | Mega Utami          | P   |

DEBY TICHA ATIKANDARY, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |                         |   |
|----|-------------------------|---|
| 13 | Melisa Indriyani        | P |
| 14 | M. Faeruz Haikal        | L |
| 15 | Nabila Khalifa Tunisa   | P |
| 16 | Nabila Labaika Thalia M | P |
| 17 | Nita Anastasya          | P |
| 18 | Paza Qinthara           | L |
| 19 | Ramdani                 | L |
| 20 | Roni Rohmansyah         | L |
| 21 | Salma Dinda Regina      | P |
| 22 | Siti Asiah              | P |
| 23 | Siti Robiah Adawiyah    | P |
| 24 | Ulfia Fauziah           | P |
| 25 | Winda Siti Sa'adah      | P |
| 26 | Jaka                    | L |

Penulis memilih kelas ini karena pada saat observasi ditemukan hasil bahwa siswa kelas X-E kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Selain itu, pembelajaran menulis di kelas ini belum menggunakan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa berpikir kritis. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi.

#### **D. Teknik Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu observasi berupa penyebaran angket, melakukan tes, observasi tindakan, catatan lapangan, dan jurnal siswa. Data didapatkan selama proses penelitian sebagai berikut.

###### **a. Tes**

Lembar tes kemampuan siswa ini diberikan di setiap siklusnya. Instrumen ini berisikan sebuah perintah untuk berlatih menulis karangan persuasi. Dalam

lembar tes kemampuan siswa ini, peserta didik dituntut untuk menulis sebuah karangan persuasi berdasarkan materi yang telah diterima sebelumnya.

#### **b. Observasi Tindakan**

Pengamatan atau observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa bantuan alat. Observasi yang dilakukan penulis berupa observasi terbuka. Observasi terbuka merupakan observasi untuk mencatat hal-hal yang berlangsung selama pembelajaran menulis karangan persuasi di kelas.

#### **c. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan diperlukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam proses penelitian, untuk memperbaiki siklus selanjutnya dalam penelitian.

#### **d. Jurnal Siswa**

Jurnal siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran yang telah berlangsung. Jurnal siswa ini terdiri dari 5 buah pertanyaan.

### **2. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, selanjutnya dilaksanakan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data tersebut adalah inventaris data, analisis data, kategorisasi dan interpretasi data.

#### **a. Inventaris Data**

Peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian, yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, angket, catatan lapangan, jurnal siswa, dan hasil tes menulis siswa berupa penulisan karangan persuasi. Inventaris data mulai dilaksanakan pada tahap pelaksanaan tindakan.

#### **b. Analisis Data**

Peneliti memeriksa dan menafsirkan hasil observasi aktivitas guru serta menganalisis tulisan siswa berupa karangan persuasi yang telah dilaksanakan di tiap siklusnya. Kegiatan penganalisisan data dimulai pada saat peneliti telah selesai melaksanakan tindakan. Analisis data dilaksanakan untuk menentukan tindak lanjut pada pembelajaran berikutnya. Data yang dianalisis adalah hasil kerja siswa, yaitu sebuah tulisan berupa karangan persuasi yang dinilai menggunakan kriteria penilaian penulisan karangan persuasi dan hasil observasi terhadap aktivitas guru. Seluruh data tersebut dianalisis, dideskripsikan, dan direfleksikan untuk menarik sebuah simpulan.

### c. Kategorisasi dan Interpretasi Data

Data yang akan dianalisis dan direfleksikan terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini berupa tingkat kemampuan menulis karangan persuasi setelah mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menerapkan metode *mind mapping*, serta bantuan media audio visual berupa tayangan video dan hasil observasi terhadap aktivitas guru. Karya tulisan siswa berupa karangan persuasi dianalisis berdasarkan kriteria penulisan karangan persuasi yang telah ditentukan, kemudian dianalisis berdasarkan format penilaian penulisan karangan persuasi. Setelah itu, dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Interpretasi data dilaksanakan berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan perencanaan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menerapkan karangan persuasi dengan menerapkan metode *mind mapping* serta bantuan media pembelajaran, kriteria tingkat keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menerapkan karangan persuasi dengan menerapkan metode *mind mapping*, serta bantuan media pembelajaran dan hasil pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menerapkan metode *mind mapping*, serta bantuan media pembelajaran. Seluruh data terlebih dahulu dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Setelah itu, peneliti

menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Adapun beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data berupa hasil belajar siswa dari setiap siklus untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian yang telah dilakukan;
- 4) menganalisis data berupa hasil observasi aktivitas guru; dan
- 5) memberikan simpulan hasil analisis dari setiap siklusnya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua instrumen penelitian yaitu instrumen tes dan instrumen nontes.

##### **1. Instrumen Non-Tes**

Instrumen non-tes dalam penelitian ini ialah:

###### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian ini, karena RPP adalah acuan bagi setiap pengajar untuk menjalankan proses belajar mengajar di kelas. Penulis merumuskan RPP ini untuk merealisasikan rencana peningkatan pembelajaran menulis karangan persuasi pada peserta didik kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung. RPP berisikan bagaimana rencana pembelajaran yang akan dilakukan dimulai dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, bahan ajar, model dan metode yang digunakan, alat, sumber, dan media pembelajaran yang digunakan di kelas. RPP dalam setiap siklusnya akan berbeda-beda karena RPP akan disesuaikan dengan hasil refleksi siklus sebelumnya. Format RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP yang dikembangkan dalam kurikulum KTSP (terlampir).

###### **b. Angket**

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup, yaitu sebuah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

DEBY TICHA ATIKANDARY, 2015

*UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Tabel 3.2**  
**Format Lembar Angket Siswa**

Nama : .....

Berilah tanda (x) pada pilihan jawaban yang sesuai pendapatmu!

| No. | Pertanyaan   |
|-----|--|
| 1.  | Apakah kamu suka menulis karangan persuasi?<br>a. Ya                      b. Biasa saja                      c. Tidak  |
| 2.  | Kendala apa yang sering kamu alami ketika menulis karangan persuasi?<br>a. Sulit menemukan inspirasi                      c. Sulit mengembangkan ide<br>b. Sulit memilih kata-kata           |
| 3.  | Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?<br>a. Bertanya kepada guru                      c. Bertanya kepada teman<br>b. Mencari solusi sendiri                                |
| 4.  | Apakah guru menggunakan cara mengajar yang menyenangkan ketika pembelajaran menulis karangan persuasi berlangsung?<br>a. Ya                      b. Biasa saja                      c. Tidak |
| 5.  | Apakah yang kamu rasakan saat mengikuti pembelajaran menulis karangan persuasi?<br>a. Senang                      b. Bosan                      c. Sangat Bosan                              |

**c. Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Berikut adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Observer dalam penelitian ini melibatkan tiga orang partisipan, yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1. Dra. Ade Suryaningsih, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MAS Sirnamiskin Bandung.
2. Nia Khaoliah, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Selisa Ratu Berlian, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

**Tabel 3.3**  
**Format Lembar Observasi Guru**

| No. | PENAMPILAN MENGAJAR         | NILAI      |            |            |
|-----|-----------------------------|------------|------------|------------|
|     |                             | Observer 1 | Observer 2 | Observer 3 |
| 1.  | Kemampuan Membuka Pelajaran |            |            |            |

DEBY TICHA ATIKANDARY, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menarik perhatian siswa.</li> <li>b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>c. Memberikan acuan materi yang akan diajarkan.</li> </ul>  |  |  |  |
| 2. | <p><b>Sikap dalam Proses Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa.</li> <li>b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa.</li> <li>c. Antusias mimik dalam penampilan.</li> <li>d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas.</li> </ul>  |  |  |  |
| 3. | <p><b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kejelasan memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait.</li> <li>b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif).</li> <li>c. Kejelasan dalam memberikan contoh atau ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi.</li> <li>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional.</li> </ul>   |  |  |  |
| 4. | <p><b>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran (Skenario)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP.</li> <li>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa.</li> <li>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa</li> <li>d. Cermat dalam memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang direncanakan.</li> <li>e. Guru menerapkan metode pembelajaran <i>mind mapping</i> dengan baik.</li> </ul> |  |  |  |
| 5. | <p><b>Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengorientasikan peserta didik terhadap</li> </ul>  |  |  |  |

DEBY TICHA ATIKANDARY, 2015

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN PERSUASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PETA PIKIRAN (MIND MAPPING) : Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X-E MAS Sirnamiskin Bandung Tahun Pelajaran 2014-2015)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
|    | <p>masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan logistik yang dibutuhkan.</li> <li>2) Guru memotivasi peserta didik agar terlibat aktif dalam pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.</li> </ol> <p>b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.</li> </ol> <p>c. Membimbing observasi individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan observasi untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</li> </ol> <p>d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, model dan berbagai tugas dengan teman.</li> </ol> <p>e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi.</li> </ol> |  |  |  |
| 6. | <p><b>Penggunaan Teknik dan Media Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis teknik dan media</li> <li>b. Tepat saat penggunaan teknik dan media pembelajaran</li> <li>c. Terampil dalam pelaksanaannya</li> <li>d. Membantu kelancaran proses pembelajaran</li> </ol>  |  |  |  |
| 7. | <p><b>Evaluasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</li> <li>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal</li> </ol>   |  |  |  |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    | yang telah direncanakan dalam RPP<br>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang  |  |  |  |
| 8. | <b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b><br>a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan<br>b. Memberi kesempatan bertanya<br>c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler<br>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya |  |  |  |
|    | <b>Jumlah Nilai Aspek</b>   |  |  |  |
|    | <b>Nilai Penampilan (T)</b>   |  |  |  |

Sumber (Buku Panduan Program Latihan Profesi (PLP)

Kriteria penilaian= 0,00-4,00

Bandung, .....

Observer,

**Tabel 3.4**  
**Format Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

| No. | Kriteria dan Aspek Penilaian  | Frekuensi | Persentase |
|-----|---|-----------|------------|
| 1.  | Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru mengenai topik permasalahan yang akan dijadikan materi pembelajaran.   |           |            |
| 2.  | Siswa aktif bertanya dan mencari informasi mengenai topik permasalahan yang sudah dipilih.  |           |            |
| 3.  | Siswa aktif mengungkapkan ide mengenai alternatif pemecahan masalah secara bebas dan terbuka.   |           |            |
| 4.  | Siswa aktif dalam pembelajaran di kelas untuk merencanakan atau mencoba menulis karangan persuasi yang memuat ide atau suatu pendapat mengenai suatu isu atau topik tertentu. |           |            |
| 5.  | Siswa mengomunikasikan dan menanggapi hasil karangan persuasi mewakili temannya.  |           |            |

#### d. Jurnal Siswa

Berikut ini lembar jurnal siswa terhadap peningkatan kemampuan menulis karangan melalui metode *mind mapping*.

**Tabel 3.5**  
**Format Lembar Jurnal Siswa**

Nama : .....  
Kelas : .....  
Hari, tanggal : .....

| No. | Pertanyaan   | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1.  | Apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?   |         |
| 2.  | Apakah kamu memahami metode <i>mind mapping</i> yang digunakan oleh guru?  |         |
| 3.  | Kesan apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> ? |         |
| 4.  | Kesulitan apa yang kamu hadapi ketika pembelajaran menulis karangan persuasi berlangsung?                                |         |
| 5.  | Apa saran kamu untuk pembelajaran yang akan datang?  |         |

**e. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan ini akan diberikan tiap siklus, untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperbaiki siklus selanjutnya dalam penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Format Catatan Lapangan**

Nama Sekolah : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas/Semester : .....  
Nama Observer : .....

| Hal yang Harus Diperbaiki | Saran Perbaikan |
|---------------------------|-----------------|
| .....<br>.....            | .....<br>.....  |

**2. Instrumen Tes**

### a. Lembar Tes Kemampuan Siswa

Dalam lembar tes kemampuan siswa ini, peserta didik dituntut untuk menulis sebuah karangan persuasi berdasarkan materi yang telah diterima sebelumnya. Berikut ini adalah lembar tes kemampuan siswa.

**Gambar 3.2**  
**Lembar Tes Kemampuan Siswa**

|  |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan alat tulis !</li> <li>2. Waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal adalah 45 menit.</li> <li>3. Penilaian akan dilakukan terarah pada aspek :             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Isi (kelengkapan aspek persuasi).</li> <li>• Organisasi gagasan.</li> <li>• Struktur kalimat dan aspek kebahasaan.</li> <li>• Mekanik/Tata tulis.</li> </ul> </li> <li>4. Butir soal:             <p style="margin-left: 20px;">Buatlah karangan persuasi dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tema : Pendidika/Budaya/Sosial.</li> <li>b. Minimal terdiri atas 3 paragraf.</li> <li>c. Gunakanlah bahasa Indonesia ragam formal.</li> <li>d. Gunakanlah langkah-langkah penyusunan karangan persuasi secara berurutan.</li> </ol> </li> </ol> |
|--|

Hasil penulisan siswa nantinya akan dianalisis berdasarkan kriteria penilaian penulisan karangan siswa sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Profil Penilaian Karangan Persuasi**

| No | Komponen yang dinilai   | Skor | Kriteria   |
|----|---|------|--|
| 1  | Kesesuaian isi dengan tema.                                       | 4    | <b>Sangat Baik</b> : Isi relevan dengan tema, tidak ada kerancuan.   |
|    |   | 3    | <b>Baik</b> :Isi cukup relevan, namun masih ada fakta – fakta yang kurang sesuai.                            |
|    |   | 2    | <b>Cukup</b> : Isi kurang sesuai dengan tema.  |
|    |   | 1    | <b>Kurang</b> : Isi tidak menggambarkan tema.  |
| 2  | Isi mengandung fakta, menimbulkan kepercayaan pada pembaca, serta | 4    | <b>Sangat Baik</b> : Isi mengandung fakta, menimbulkan kepercayaan pada pembaca, serta mempengaruhi pembaca. |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   | mempengaruhi pembaca.                                  | 3 | <b>Baik</b> : Isi mengandung fakta, data kurang lengkap, menimbulkan kepercayaan pada pembaca, tidak memberikan pengaruh.                     |
|   |  | 2 | <b>Cukup</b> : kurang mengandung fakta, kurang menimbulkan kepercayaan pada pembaca, dan kurang memberikan pengaruh.                          |
|   |  | 1 | <b>Kurang</b> : Isi tidak mengandung fakta, tidak menimbulkan kepercayaan pada pembaca, tidak memberikan pengaruh.                            |
| 3 | Susunan kalimat.                                       | 4 | <b>Sangat Baik</b> : Kalimat yang digunakan efektif dan kompleks, komunikatif, hanya terjadi sedikit kesalahan kebahasaan.                    |
|   |  | 3 | <b>Baik</b> : Kalimat yang digunakan efektif, cenderung lebih sederhana, terdapat beberapa kesalahan kebahasaan.                              |
|   |  | 2 | <b>Cukup</b> : Kontruksi kalimat rancu, banyak kesalahan kebahasaan.  |
|   |  | 1 | <b>Kurang</b> : Tidak memahami kaidah sintaksis, mana kabur, tidak komunikatif  |
| 4 | Pemilihan dan penggunaan kata penghubung antar kalimat | 4 | <b>Sangat Baik</b> : Pilihan kata luas, baku, serta ungkapan tepat, kata penghubung antar kalimat tepat, menguasai tata pembentukan bahasa.   |
|   |  | 3 | <b>Baik</b> : Pilihan kata dan ungkapan cukup luas dan baku, terdapat kata penghubung antar kalimat, kurang menguasai tata pembentukan bahasa |
|   |  | 2 | <b>Cukup</b> : Pilihan kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata, dan dapat merusak makna.                                  |
|   |  | 1 | <b>Kurang</b> : Pilihan kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah, dapat merusak makna.   |

|   |                                 |   |   |
|---|---------------------------------|---|---|
| 5 | Penggunaan ejaan dan tanda baca | 4 | <b>Sangat Baik</b> : Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca |
|   |                                 | 3 | <b>Baik</b> : terjadi beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.           |
|   |                                 | 2 | <b>Cukup</b> : Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca.   |
|   |                                 | 1 | <b>Kurang</b> : Tidak menguasai aturan tulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca. |

(Diadaptasi dari Burhan Nurgiyantoro, 2010, hlm. 441)